

Prof. Dr. M. Din Syamsuddin Mendorong Lahirnya Pendidikan Kedokteran Islam

Sabtu, 18-05-2013



Medan, 18 Mei 2013 – Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof. Dr. M. Din Syamsuddin mendorong dikembangkannya konsep pendidikan kedokteran Islam di semua fakultas kedokteran yang ada di PT Muhammadiyah. Islam yang sudah memiliki pemikiran kedokteran sejak lama melalui Ibnu Sina diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi manajemen fakultas kedokteran di PT Muhammadiyah untuk melakukan terobosan pendidikan kedokteran Islam itu.

Penegasan itu disampaikan Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin pada acara tasyakuran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang berharap meraih akreditasi B dari pemerintah. Tasyakuran yang berlangsung di Kampus-1 UMSU Jl Gedung Arca, Sabtu (18/5) itu dihadiri pimpinan Wilayah Muhammadiyah, Pimpinan Wilayah Aisyiyah, tokoh pendidikan, mitra kerja UMSU dan civitas academica UMSU. Jelas Din Syamsuddin, diraihnya akreditasi "B" tentulah harus disyuuri. Caranya adalah dengan melakukan berbagai perbaikan, pengembangan pemikiran dan inovasi.

Dengan cara itu, diharapkan, Fakultas Kedokteran UMSU mampu meraih akreditasi A. Din bahkan menantang manajemen UMSU untuk mampu meraih akreditasi A institusi. Dari 8 institusi perguruan tinggi yang belum lama ini mendapat akreditasi A, 5 berasal dari PTN (UI, ITB, UGM, UNAIR dan UNHAS) dan 3 dari PTS (Univ. Muhammadiyah Malang, Univ. Muhammadiyah Yogyakarta dan Univ. Islam Indonesia). "saya berharap akan semakin banyak PTM yang mendapatkan nilai akreditasi institusi "A" itu," harap Din.

Atas nama Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Din Syamsuddin menyampaikan apresiasi dan pujian atas keberhasilan Fakultas Kedokteran UMSU itu. Keberhasilan tentu saja menjadi harapan dan mimpi kita

semua, kata Din. Sayang senang kalau Muhammadiyah dipimpin oleh tokoh yang memiliki spirit yang tinggi dalam mewujudkan mimpi-mimpinya. Istilah Din, Muhammadiyah perlu dipimpin orang 'gila'. Muhammadiyah juga perlu dipimpin oleh orang yang bonek (bondo nekad) karena dari pemimpin yang 'bonek' inilah mimpi-mimpi dan keunggulan itu bisa diwujudkan.

Kepada pengelola Fakultas Kedokteran UMSU, Din menjelaskan berbagai perkembangan dunia ilmu pengetahuan saat ini. Selain menjadikan silabus sebagai pedoman dalam proses perkuliahan maka perkembangan dan harmonisasi pengobatan ala barat dan timur yang saat ini sedang terjadi dapat mendorong Fakultas Kedokteran Muhammadiyah mampu melakukan terobosan-terobosan. Din yakin, Fakultas Kedokteran Muhammadiyah mampu menjadi fakultas unggulan di masa yang akan datang.

UNGGULAN



Sebelumnya, Rektor UMSI Drs. Agussani MAP dalam sambutannya menjelaskan proses akreditasi yang dilakukan oleh Fakultas K

edokteran UMSU dan hasil yang dicapai adalah nilai B dengan skor 304. Agussani menjelaskan harapan-harapan pihaknya untuk menjadikan Fakultas Kedokteran sebagai fakultas unggulan di UMSU dengan melahirkan dokter-dokter yang Islami. "Harapan ini adalah harapan dari delapan Fakultas Kedokteran yang dimiliki PTM" jelas Agussani.

Pada kesempatan lain, Dekan Fakultas Kedokteran UMSU dr. Ade Taufiq SpOG mengatakan pihak terus berusaha untuk mendorong proses perkuliahan yang lebih baik. "Alhamdulillah, dari semua Fakultas Kedokteran swasta yang ada di Medan, maka hanya Fakultas Kedokteran UMSU yang dapat meraih nilai akreditasi "B" jelas Ade Taufiq. *** SHD/mpi-su